

Artikel

Evaluasi Pembelajaran Kimia Organik Materi Aldehid Menggunakan Gimkit dan Google Form

Alhara Yuwanda¹, Sointia Sahma Dewi^{2*}, Dio Assalam³, Tasya Aurell⁴, Asifa Nazira Fonna⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Jakarta Global University, Depok, Jawa Barat, Indonesia

*Email korespondensi: sointiasahmadewi@gmail.com

Abstract

Learning evaluation plays an important role in organic chemistry instruction, particularly in aldehyde topics, which are considered abstract and challenging for students. The use of digital evaluation media is expected to improve the effectiveness of assessing students' learning outcomes. This study aimed to evaluate organic chemistry learning on aldehyde topics through the use of Gimkit and Google Forms as digital evaluation media. This research employed a quantitative method with a comparative approach. The research subjects consisted of 25 pharmacy students at Jakarta Global University. The evaluation instruments were 15 multiple-choice questions administered through Gimkit and Google Forms, each completed within 30 minutes. The collected data were analyzed by comparing the overall evaluation scores obtained from both digital media. The results showed differences in learning evaluation outcomes between the use of Gimkit and Google Forms. The use of Gimkit resulted in higher average scores compared to Google Forms. These findings indicate that Gimkit can be used as an effective digital evaluation medium in organic chemistry learning, particularly on aldehyde topics.

Keywords: Learning evaluation, Organic chemistry, Aldehyde, Gimkit, Google Forms.

Abstrak

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu metode penting dalam pembelajaran kimia organik, khususnya pada materi aldehid yang memiliki tingkat kesulitan tinggi dan bersifat abstrak. Pemanfaatan media evaluasi digital berbasis teknologi diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penilaian hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran kimia organik pada materi aldehid melalui penggunaan aplikasi Gimkit dan Google Form sebagai media evaluasi digital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Subjek penelitian terdiri dari 25 mahasiswa Program Studi Farmasi Jakarta Global University. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 soal yang dikerjakan menggunakan aplikasi Gimkit dan Google Form dengan durasi waktu masing-masing 30 menit. Data penelitian dianalisis dengan membandingkan hasil nilai keseluruhan mahasiswa dari kedua media evaluasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil evaluasi pembelajaran antara penggunaan Gimkit dan Google Form. Penggunaan Gimkit menghasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan Google Form. Hal ini menunjukkan bahwa Gimkit dapat dimanfaatkan sebagai media evaluasi digital yang efektif dalam pembelajaran kimia organik pada materi aldehid.

Kata Kunci: Evaluasi pembelajaran, Kimia organik, Aldehid, Gimkit, Google Form.

Diterima: 28 Oktober 2024, Revisi: 14 November 2024, Diterima: 18 November 2024, Diterbitkan: 28 November 2024

Sitasi: A. Yuwanda, S. S. Dewi, D. Assalam, T. Aurell, and A. N. Fonna, "Evaluasi Pembelajaran Kimia Organik Materi Aldehid Menggunakan Gimkit dan Google Form," J. Pharm. Halal Stud., vol. 2, no. 1, pp. 27–30, 2024, doi: 10.70608/sna69708.



1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat turut memengaruhi karakteristik peserta didik, khususnya generasi digital native yang cenderung menyukai pembelajaran interaktif dan menantang [1]. Kondisi ini menuntut pendidik untuk tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada penggunaan metode evaluasi pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik. Salah satu pendekatan yang berkembang dalam dunia pendidikan adalah game-based learning, yaitu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan unsur permainan ke dalam proses belajar dan evaluasi. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, serta hasil belajar peserta didik dalam berbagai konteks pembelajaran [2].

Salah satu platform yang mengadopsi konsep game-based learning adalah Gimkit. Gimkit merupakan aplikasi pembelajaran berbasis permainan yang memungkinkan pendidik menyusun evaluasi interaktif melalui sistem poin, kompetisi, dan umpan balik secara langsung [3]. Keunggulan Gimkit terletak pada fitur-fitur yang mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif selama proses evaluasi, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton dibandingkan media evaluasi digital sejenis. Aplikasi ini dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat seperti smartphone, laptop, maupun komputer, sehingga fleksibel digunakan dalam pembelajaran berbasis teknologi. Pemanfaatan Gimkit dalam pembelajaran telah dilaporkan mampu meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti evaluasi pembelajaran [4].

Sejalan dengan perkembangan teknologi, pembelajaran dan evaluasi secara daring menjadi salah satu solusi yang banyak diterapkan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran daring memungkinkan proses belajar dan evaluasi dilakukan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga memberikan fleksibilitas bagi pendidik dan peserta didik [5]. Dalam konteks pembelajaran kimia, penggunaan media digital dalam evaluasi dapat membantu mengukur pemahaman konsep secara lebih efektif, terutama pada materi yang bersifat abstrak. Evaluasi pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi serta membangun pemahaman konsep secara mandiri [6].

Kimia organik merupakan cabang ilmu kimia yang mempelajari senyawa karbon, khususnya senyawa yang memiliki ikatan karbon dan hidrogen [7]. Senyawa organik mencakup berbagai golongan, seperti senyawa alifatik, aromatik, heterosiklik, dan polimer. Salah satu materi

penting dalam kimia organik adalah aldehid, yaitu senyawa yang mengandung gugus karbonil yang terikat pada satu atau dua atom hidrogen dengan rumus umum $R-CHO$. Materi aldehid memiliki peranan penting dalam bidang farmasi, namun sering dianggap sulit karena menuntut pemahaman struktur dan sifat kimia senyawa secara mendalam [8].

Selain Gimkit, Google Form juga banyak digunakan sebagai media evaluasi digital dalam pembelajaran. Google Form merupakan layanan berbasis web yang memudahkan pendidik dalam menyusun kuis, survei, dan pengumpulan data secara daring [9]. Aplikasi ini terintegrasi dengan spreadsheet sehingga hasil evaluasi dapat dikelola secara otomatis dan efisien. Google Form sering digunakan dalam dunia pendidikan karena kemudahan akses dan pengelolaan data, meskipun belum sepenuhnya menghadirkan unsur permainan yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik [10].

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kajian mengenai evaluasi pembelajaran kimia organik pada materi aldehid dengan memanfaatkan media evaluasi digital yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran kimia organik pada materi aldehid melalui penggunaan Gimkit dan Google Form sebagai media evaluasi digital serta membandingkan hasil evaluasi pembelajaran yang diperoleh dari kedua media tersebut.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian komparatif untuk membandingkan hasil evaluasi pembelajaran kimia organik pada materi aldehid menggunakan aplikasi Gimkit dan Google Form sebagai media evaluasi digital. Rancangan penelitian ini dipilih karena penelitian berfokus pada perbandingan data numerik berupa nilai hasil evaluasi pembelajaran mahasiswa dari dua media evaluasi yang berbeda.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Farmasi Jakarta Global University yang mengikuti mata kuliah Kimia Organik. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh mahasiswa yang berjumlah 25 orang dijadikan sebagai subjek penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh subjek memenuhi kriteria penelitian. Sumber data penelitian berupa data primer yang diperoleh secara langsung dari hasil evaluasi pembelajaran mahasiswa. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 butir soal pada materi aldehid yang disusun berdasarkan indikator capaian pembelajaran mata kuliah Kimia Organik. Soal evaluasi yang digunakan pada aplikasi Gimkit dan Google Form memiliki kesetaraan

materi dan tingkat kesulitan. Setiap evaluasi dilaksanakan dengan durasi waktu 30 menit untuk masing-masing media evaluasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Gimkit dan Google Form kepada seluruh subjek penelitian. Seluruh mahasiswa mengerjakan evaluasi menggunakan kedua media tersebut dalam kondisi yang sama. Nilai hasil evaluasi yang diperoleh dari masing-masing media kemudian dikumpulkan dan didokumentasikan sebagai data penelitian. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif dengan membandingkan nilai evaluasi pembelajaran mahasiswa yang diperoleh melalui aplikasi Gimkit dan Google Form. Hasil analisis data digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil evaluasi pembelajaran kimia organik pada materi aldehyd antara kedua media evaluasi digital tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

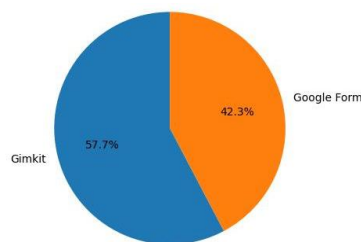
Hasil penelitian diperoleh dari evaluasi pembelajaran kimia organik pada materi aldehyd yang dilakukan menggunakan dua media evaluasi digital, yaitu aplikasi Gimkit dan Google Form. Evaluasi diikuti oleh 25 mahasiswa dengan jumlah soal sebanyak 15 butir dengan waktu pengerjaan selama 30 menit untuk masing-masing media evaluasi.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh perbedaan hasil evaluasi pembelajaran antara penggunaan aplikasi Gimkit dan Google Form. Evaluasi menggunakan aplikasi Gimkit menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan Google Form. Nilai evaluasi menggunakan Gimkit berada pada rentang 50% hingga 100% dengan nilai rata-rata sebesar 85,52%. Sementara itu, nilai evaluasi menggunakan Google Form berada pada rentang 18% hingga 94% dengan nilai rata-rata sebesar 62,60%.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Evaluasi Pembelajaran.

Media Evaluasi	Jumlah Subjek	Nilai Minimum (%)	Nilai Maksimum (%)	Nilai Rata-rata (%)
Gimkit	25	50	100	85,52
Google Form	25	18	94	62,60

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Gimkit lebih tinggi dibandingkan dengan Google Form.



Gambar 1. Perbandingan Rata-rata Nilai Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Gimkit dan Google Form.

Visualisasi data hasil evaluasi pembelajaran disajikan dalam bentuk diagram bulat untuk memperjelas perbandingan nilai rata-rata antara penggunaan aplikasi Gimkit dan Google Form. Diagram tersebut menunjukkan bahwa proporsi nilai rata-rata evaluasi menggunakan Gimkit lebih besar dibandingkan dengan Google Form. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Gimkit sebagai media evaluasi digital memberikan kontribusi yang lebih tinggi terhadap hasil evaluasi pembelajaran mahasiswa pada materi aldehyd.

Perolehan nilai yang lebih tinggi pada penggunaan Gimkit diduga dipengaruhi oleh karakteristik media tersebut yang mengintegrasikan unsur game-based learning, seperti sistem poin, kompetisi, dan umpan balik instan [11]. Sehingga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa selama proses evaluasi berlangsung. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemanfaatan Gimkit sebagai media evaluasi digital dapat meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi peserta didik, yang berdampak positif terhadap hasil belajar [4].

Sebaliknya, Google Form sebagai media evaluasi digital cenderung bersifat konvensional meskipun telah berbasis daring. Media ini efektif dalam pengumpulan data hasil evaluasi secara sistematis dan efisien, namun belum sepenuhnya menghadirkan unsur interaktif dan kompetitif yang dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara optimal [12]. Hal ini diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan nilai evaluasi pembelajaran menggunakan Google Form berada pada kategori sedang dan lebih rendah dibandingkan dengan Gimkit.

Materi aldehyd dalam mata kuliah Kimia Organik memiliki tingkat kompleksitas yang menuntut pemahaman konsep struktur, gugus fungsi, dan sifat senyawa secara tepat. Oleh karena itu, penggunaan media evaluasi yang menarik dan interaktif menjadi penting untuk mendukung pemahaman mahasiswa terhadap materi tersebut. Pemanfaatan aplikasi Gimkit sebagai media evaluasi digital dinilai lebih efektif dalam mendukung evaluasi pembelajaran kimia organik pada materi aldehyd.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Gimkit sebagai media evaluasi digital pada pembelajaran kimia organik materi aldehyd menghasilkan capaian evaluasi pembelajaran yang lebih

tinggi dibandingkan dengan Google Form. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata evaluasi menggunakan Gimkit sebesar 85,52%, sedangkan nilai rata-rata evaluasi menggunakan Google Form sebesar 62,60%. Temuan ini menunjukkan bahwa media evaluasi berbasis game-based learning mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan evaluasi pembelajaran.

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, disarankan agar pendidik dapat memanfaatkan aplikasi Gimkit sebagai alternatif media evaluasi digital dalam pembelajaran kimia organik, khususnya pada materi yang memerlukan pemahaman konsep yang baik seperti aldehid. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penggunaan Gimkit pada materi kimia organik lainnya serta melibatkan jumlah subjek yang lebih besar untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- [1] Prawiradilaga DS. *Serba Hyper: Untuk Digital Natives*. Prenada Media, 2025.
- [2] Rosa NM, Suryadi A, Adawiyah R. Pemanfaatan Gimkit Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran. *Aksi Kita J Pengabdian Kpd Masy* 2025; 1: 235–241.
- [3] Azrani L, Putri RS, Nurhaliza AS, et al. Pemanfaatan game interaktif gimkit sebagai media evaluasi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. *J Kolaboratif Sains* 2025; 8: 8290–8305.
- [4] Afkarina I, Yuliana FH. Inovasi media pembelajaran interaktif Gimkit untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran ekonomi. *J PETISI (Pendidikan Teknol Informasi)* 2025; 6: 135–142.
- [5] Ardiansyah A, Putra MS, Sudatha IGW, et al. Artikel Review: Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan, Aksesibilitas, Fleksibilitas Serta Efektifitas Assessment Dan Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa Di Era Digital 5.0. *Diksi J Kaji Pendidik Dan Sos* 2025; 6: 366–377.
- [6] Saputri CA. Implementasi Online Pbl Berbantuan Google Classroom dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Materi Protein Pada Matakuliah Kimia Organik Mahasiswa Prodi D3 Farmasi. *EDUPROXIMA (JURNAL Ilm Pendidik IPA)* 2021; 3: 98–103.
- [7] Bialangi N, Arviani A, Kilo AK. Penguatan Pemahaman Dasar Kimia Organik melalui Pembelajaran Materi Senyawa Hidrokarbon bagi Siswa SMKN 1 Analis Kimia Gorontalo. *Damhil J Pengabdian Kpd Masy* 2024; 3: 211–218.
- [8] Febriaty IR. *Pengenalan Kimia Organik*. PT Bukuloka Literasi Bangsa, 2025.
- [9] Melianti EO. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Linktree, Google form, dan Youtube Pada Materi Perkuliahan Gizi, Kesehatan dan Personality. *J Vokasi Inform* 2023; 3: 116–123.
- [10] Muhammadi M, Meizatri R, Yolanda E, et al. Implementasi evaluasi pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar. *J Literasi Digit* 2026; 6: 72–84.
- [11] Andriana E, Ruhayat Y, Nulhakim L. The Influence Of Gimkit Innovative Learning Media On Student Learning Outcome. *J Profesi Kegur*; 10.
- [12] Wafa MFA, Mardiyah S, Agustina A. Strategi penggunaan media pembelajaran e-learning untuk meningkatkan hasil belajar. *J Ilm Penelit Mhs* 2025; 3: 529–540.